BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menurut bahasa adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[1] Untuk membuat seseorang atau peserta didik belajar itulah dalam proses pembelajaran guru harus memiliki rencana yang disiapkan dengan baik sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran yang membosankan dan monoton hanya akan membuat peserta didik jenuh dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai dengan baik.

Perencanaan dalam pembelajaran sangat perlu dilakukan untuk membuat susana belajar menjadi menyenangkan dan efektif. Hal itu tergantung dari bagaimana seorang guru memilih metode, strategi, serta media dalam pembelajaran.[2] Pembelajaran yang monoton masih banyak dijumpai dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan termasuk mata pelajaran IPS (Ilmu Pendidikan Sosial). Pembelajaran yang monoton dengan metode tradisional (ceramah) hanya akan membuat pembelajaran terkesan membosankan.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. IPS merupakan integrasi dari berbagai kumpulan cabang

[1] Drs. H. Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013) hal 17
[2] Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Jakarta : Erlangga, 2011) hal 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi,politik, hukum, dan lain lain. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, politik, filsafat, dan psikologi sosial.[3] Adapun tujuan pembelajaran IPS pada dasarnya sama dengan mata pelajaran lain yakni untuk meningkatkan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ilmu pengetahuan sosial pada jenjang sekolah dasar memiliki peranan yang penting yakni mengandung berbagai pengetahuan sosial baik didalam keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Pentingnya dalam mempelajari IPS pada jenjang SD atau sekolah dasar yakni sebagai tranformasi ilmu, moral, dan nilai-nilai kemasyarakatan sebagai keterampilan pengembangan dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Oleh karena itu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial atau IPS diberikan kepada anak sejak sekolah dasar.

Karakteristik tujuan IPS menurut *Bruce Joyce* memiliki tiga kategori yang merupakan komponen penting dalam mata pelajaran IPS yakni : pendidikan kemanusiaan, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan inteletual. pendidikan kemanusiaan membantu anak untuk memahami pengalamannya dan makna dlaam kehidupannya, pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk

[3] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hal 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpartisipasi secara efektif dalam dinamika masyarakat, pendidikan intelektual mengandung arti sebagai pengetahuan inteletual sebagai bekal anak dalam mengahadapi masalah. [4]

Ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah, bahwa mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan dan mencatat saja. Guru menerapkan metode yang lebih menekankan pada aktivitas guru bukan siswa seperti metode ceramah, mengerjakan soal, dan mencatat. Metode seperti itu cenderung membuat siswa bosan dan sulit untuk menangkap materi. Selain itu kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS itu sendiri yang tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam kognitif tetapi juga afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu bentuk penilaian pada mata pelajaran IPS masih terkonsentrasi pada tes tulis saja.[5]

Kemampuan mendeskripsikan adalah salah satu kemampuan hasil belajar yang dilihat dari indikator pencapaian. Kemampuan adalah kecakapan sedangkan mendeskripsikan berarti memaparkan, atau menggambarkan dengan kata-kata yang jelas dan rinci.[6] Itu berarti kemampuan mendeskripsikan adalah kemampuan siswa dalam memaparkan atau menggambarkan materi yang telah dia ketahui dalam bahasanya sendiri baik secara tertulis maupun lisan.

---

[4] Depdiknas, *Naskah kebijakan kurikulum IPS*, (Jakarta : Depdiknas, 2007) hal 18
[5] Ibid, hal 11
[6] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004) hal 553

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan mendeskripsikan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran merupakan hal yang penting. Untuk dapat menilai kemampuan siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa. Hasil penilaian merupakan perwujudan dari kemampuan siswa dalam menguasai materi. Oleh karena itu kemampuan mendeskripsikan perlu dimiliki siswa untuk memudahkan dalam menguasa dan memahami materi pelajaran.

Dalam naskah kebijakan IPS disebutkan bahwa keterampilan yang harus dimiliki dalam lingkup IPS yakni salah satunya keterampilan berfikir yang meliputi kemampuan mendeskripsikan, mendefinisikan, mengklasifikasi, membuat hipotesis, membuat generalisai, membandingkan, dan memprediksi. [7]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MI Sabilil Muhtadin Surabaya. Dari 14 siswa yang ada dikelas IV, dengan KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah sebesar 75 dan yang mendapat nilai diatas KKM hanya berkisar rata-rata 35 %. siswa kesulitan dalam mendeskripsikan suatu materi pelajaran baik mendeskripsikan secara tertulis maupun mendeskripsikan secara lisan. Dari pengamatan selama pembelajaran IPS, dalam pengerjakan soal yang

[7] Depdiknas, *Naskah kebijakan kurikulum IPS*, (Jakarta : Depdiknas, 2007) hal 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan deskripsi khususnya materi peninggalan sejarah mereka belum mampu mendeskrisikan dengan baik terlebih lagi mendeskripsikan secara lisan.[8]

Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru kurang membiasakan siswa untuk mendeskripsikan materi yang sudah dibahas, dan guru juga jarang menerapkan strategi atau metode yang memudahkan siswa untuk mendeskripsikan. Terutama pada materi peninggalan sejarah selain membutuhkan metode dan strategi yang tepat diperlukan pula media sebagai pengantar yang memudahkan siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan pada mata pelajaran IPS khususnya materi peninggalan sejarah guru perlu menerapkan metode yang tepat. Ada beberapa strategi dan metode yang bisa digunakan salah satunya adalah metode pembelajaran *scramble.* Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa untuk berpikir kritis dan konsentrasi terhadap materi yang disampaikan.[9]

Selain itu penggunaan media gambar juga dapat membantu siswa untuk mengingat dan mendeskripsikan tentang materi peninggalan sejarah. Media pembelajaran dapat berguna dalam mengatasi keterbatasan

[8] Wawancara dengan bu kholifah guru IPS pada hari kamis tanggal 24 November 2016
[9] Miftahul Huda, *Model – model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2013) hal 303

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman yang dimiliki siswa.[10] misalnya dalam materi peninggalan sejarah terdapat arca siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai arca sehingga penggunaan media gambar bisa menjadi solusi bagi guru dalam membantu siswa untuk mendeskripsikan pemahaman yang dia peroleh.

Untuk itu peneliti berusaha mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan yakni dengan menggunakan metode pembelajaran Scramble. Media Metode pembelajaran ini dianggap cocok dengan kondisi siswa untuk membantu siswa dalam berpikir kritis, membuat siswa mudah dalam mengingat materi, dan mendeskripsikan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara mendalam dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **"Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Peninggalan Sejarah Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Pembelajaran *Scramble* di Kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya".**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

[10] Martiyono, *perencanaan pembelajaran* ,(Yogyakarta : Aswaja Perindo, 2012) hal 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Scramble* dalam peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah pada mata pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Scramble* di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Scramble* dalam peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah mata pelajaran IPS di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah mata pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Scramble* di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya.

D. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah, maka penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan siswa pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pembelajaran *Scramble* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan acak kata, kalimat, atau susunan kalimat. Metode ini dapat membantu siswa mengingat dan berpikir cepat serta dapat melengkapi media gambar yang diterapkan guru dalam membantu siswa mendeskripsikan.

Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus enelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan menggunakan model Kurt Levin yakni dengan mengikuti prosedur perencanaan *(planning*), tindakan (*acting),* pengamatan *(observing*), dan refleksi (*reflecting).*

Tindakan penelitian ini diawali dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru melaksanakan pembelajaran, dan kemudian refleksi berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh. Dengan melalui dua siklus tersebut diharapkan dapat mengamati " dengan diterapkannya Metode pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah pada siswa kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya".

E. Lingkup penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian tidak melebar dan berjalan dengan baik, maka peneliti membatasi pokok-pokok yang akan diteliti. Adapun lingkup penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subjek penelitian adalah siswa – siswi kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya semester II tahun ajaran 2016-2017, pada peningkatan kemampuan mendeskripsikan.
2. Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada "peningkatan kemampuan mendeskripsikan siswa pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah"
3. Penerapan penelitian tindakan kelas ini menggunakan Metode pembelajaran *Scramble*
4. Adapun Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang akan dibahas sebagai berikut :
   a. Kompetensi Inti

      3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

   b. Kompetensi dasar

      IPS

      3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Budha atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Indikator

3.4.1 Menyebutkan peninggalan sejarah Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia

3.4.2 Menjelaskan peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia beserta fungsinya

3.4.3 memberikan contoh cara menjaga dan menghargai peninggalan sejarah di lingkungan sekitarmu.

F. Signifikansi Penilitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagi acuan bagi penulis lain dalam menyusun karya ilmiah mengenai peningkatan kemampuan mendeskripsikan mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah kelas IV MI Sabilil Muhtadin dengan menggunakan Metode pembelajaran *Scramble.*

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa
   a. Meningkatkan keaktifan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran
   b. Meningkatkan kemampuan mendeskripsikan siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi peninggalan sejarah.
2. Manfaat bagi guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mendorong guru untuk menerapkan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran
b. Memberikan pengetahuan baru kepada guru tentang salah satu metode yakni Metode pembelajaran *Scramble*

3. Manfaat bagi sekolah
   a. Sebagi sumber masukan untuk mengembangkan kurikulum di sekolah menjadi lebih baik lagi
   b. Memberikan salah satu alternatif dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran di sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id